

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 203.

menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.<sup>2</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Quast Experimental Design* dengan bentuk *desain nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino.

Menurut Donald T. Campbell menyebutkan bahwa “*One of the most widespread experimental designs in educational research involves an experimental group and a control group both given a pretest and a posttest.*”<sup>3</sup>

Langkah berikutnya, yaitu sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak berbeda jauh. Berikut tabel desain penelitiannya:

---

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5.

<sup>3</sup>Donald T. Campbell, dkk. *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research*, (U.S.A: Houghton Mifflin Company, 1963), h. 47. (Online) tersedia di <https://www.sfu.ca/~palys/Campbell&Stanley-1959-Exptl&QuasiExptlDesignsForResearch.pdf>. Diakses tanggal 07 Juni 2017.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas		<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	Ekperimen	Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>
B	Kontrol	Q <sub>3</sub>	Y	Q <sub>4</sub>

Keterangan:

A = Kelas eksperimen

B = Kelas kontrol

Q<sub>1</sub> = *Pretest* sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

Q<sub>2</sub> = *Posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

Q<sub>3</sub> = *Pretest* pada kelas kontrol

Q<sub>4</sub> = *Posttest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan

Y = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia atau sebaliknya pada kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **1. Tahapan pertama, pemberian *pretest***

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

### **2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*treatment*)**

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* kepada kelompok tersebut. *Treatment* pada kelompok eksperimen

menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sedangkan, *treatment* yang diberikan kepada kelompok kontrol juga dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

### **3. Tahapan ketiga, pemberian *posttest***

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan diberikan akan berakibat kepada kelompok tersebut.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen menyebutkan bahwa “*The larger group to which one hopes to apply the results is called the population*”.<sup>4</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

---

<sup>4</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *How To Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 90. (Online) tersedia di [www.semestafisika.com](http://www.semestafisika.com). Diakses tanggal 07 Juni 2017.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 117.

## 2. Sampel

Menurut Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen menyebutkan bahwa “A sample in a research study is the group on which information is obtained”.<sup>6</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu atau bersedia.<sup>8</sup>

Menurut C.R. Kothari dalam buku *Research Methology* menyebutkan bahwa “*Purposive sampling is the sample design to be used must be decided by the researcher taking into consideration the nature of the inquiry and other related factors.*”<sup>9</sup>

Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Quast Experimental Design* dengan desain *nonequivalent control group desain*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV D dan IV B, dimana untuk kelas IV B sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) yakni kelas IV D

---

<sup>6</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *How To Design and Evaluate Research in Education*), h. 90.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

<sup>8</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

<sup>9</sup>C.R. Kothari, *Research Methology*, (India: New Age International Publisher, 2004) h. 17. (Online) tersedia di [www.modares.ac.ir/uploads/Agr.Oth.Lib.17.pdf](http://www.modares.ac.ir/uploads/Agr.Oth.Lib.17.pdf). Diakses tanggal 07 Juni 2017.

memiliki siswa yang sulit diatur dan dikondisikan dalam belajar, sedangkan kelas IV B memiliki siswa yang mudah diatur dalam proses belajar mengajar.

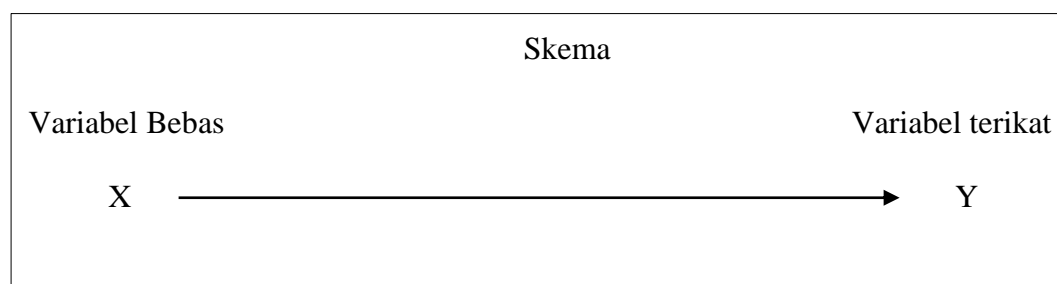
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	
	Kelas IV D (Kelas Eksperimen)	Kelas IV B (Kelas Kontrol)
Laki-laki	9	11
Perempuan	11	11
Total	20	22

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas IV D ada 20 siswa dan jumlah siswa kelas IV B ada 22 siswa. Nama-nama siswa kelas IV dapat dilihat pada lampiran 2.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dan menggunakan strategi pembelajaran Domino. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI TPI Keramat Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan.



Keterangan:

X = penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan

Y = hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini mempunyai kelas paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dari pihak Madrasah baik itu dari kepala madrasah maupun seluruh dewan guru memperbolehkan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian berdasarkan ketersediaan guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

## **F. Data Pokok dan Data Penunjang**

1. Data pokok dalam penelitian ini berupa:

- a. Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan pemberian *pretest*.

b. Data hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan pemberian *posttest*.

## 2. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil wawancara tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan yang digunakan oleh guru (peneliti), gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin, keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana prasarana.

## **G. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, diantaranya yaitu:

1. Responden, yaitu siswa kelas IV D MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Informan, yaitu kepala madrasah, seluruh dewan guru, staf tata usaha dan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip-arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



## 1. Tes

Menurut Suhaimi Arikunto mengatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”<sup>10</sup>

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi teks bacaan. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”<sup>11</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai kejadian nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tahapan dalam menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan. Teknik ini juga digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data menunjang dalam penelitian ini.

---

<sup>10</sup>Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 145.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>12</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan berupa gambaran umum mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan beserta proses pembelajaran yang dilakukan peneliti.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.<sup>13</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin, visi dan misi, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana dan prasarana beserta seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang hasil belajar siswa berupa <i>pretest</i>	Siswa	Tes
	b. Data tentang hasil belajar siswa berupa <i>posttest</i>	Siswa	Tes

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198.

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 151.

Lanjutan Tabel 3.3

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang		
	a. Hasil wawancara tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan yang digunakan peneliti.	Siswa	Wawancara
	b. Hasil observasi siswa saat proses pembelajaran.	Siswa	Observasi
	c. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin, visi dan misi, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana dan prasarana.	Dokumenter	Observasi, dan dokumentasi

## I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu tes dan nontes.

### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yang berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes ini berbentuk *pretest* dan *posttest*.

Adapun kisi-kisi instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar:

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Materi Teks Bacaan

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Membaca teks dengan intensif	11, 12, 13	3
2	Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	9
3	Menemukan kalimat utama dalam paragraf	1, 14, 15, 16, 17, 18	6
4	Mengetahui arti kosakata dan istilah dan menggunakannya dalam kalimat	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	12
Total Butir			30

### a. Uji Validitas Tes

Menurut Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen menyebutkan bahwa:

*Validity is the most important idea to consider when preparing or selecting an instrument for use. Validity has been defined as referring to the appropriateness, correctness, meaningfulness, and usefulness of the specific inferences researchers make based on the data they collect. Validation is the process of collecting and analyzing evidence to support such inference.*<sup>14</sup>

Berdasarkan Louis Cohen menyebutkan bahwa “*Validity is an important key to effective research*”.<sup>15</sup> Sehingga, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebagai kunci penting dalam penelitian. Menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

---

<sup>14</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *How To Design and Evaluate Research in Education*), h. 146-147.

<sup>15</sup>Louis Cohen, dkk, *Research Methods in Education*, (New York: Routledge, 2007), h.133. (Online) tersedia di <https://islmblogblog.files.wordpress.com/2016/05/rme-edu-helpline-blogspot-com.pdf>. Diakses tanggal 07 Juni 2017.

### 1) Uji Validasi kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI TPI Keramat Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

### 2) Pengujian Validasi Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di madrasah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya, untuk menentukan harga validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total siswa<sup>16</sup>

### b. Uji Realibilitas Tes

Menurut Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen menyebutkan bahwa “*Reliability refers to the consistency of the scores obtained*”.<sup>17</sup> Sedangkan, menurut Sugiyono mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, h. 213.

<sup>17</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *How To Design and Evaluate Research in Education*), h. 154.

yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>18</sup>

Soal yang reliabel berarti soal tersebut ajeg dan handal dalam mengukur suatu objek. Berdasarkan pendapat Suharsimi, untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian berupa perangkat soal, maka digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel.

## J. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 12 orang. Uji coba instrumen tersebut dilakukan pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017. Pemilihan tempat uji coba instrumen tes (MI Siti Mariam Banjarmasin) ini berdasarkan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 121.

status madrasah serupa dengan tempat penelitian (MI TPI Keramat Banjarmasin) yaitu sama-sama berkriteria swasta.

Tujuan uji instrumen ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menghitung validitas dan realibitas. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17.

Uji instrumen tes hanya menggunakan 1 perangkat soal dengan jumlah 30 butir. Soal tersebut akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tes uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reabilitas butir soal disajikan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Harga Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	0,07997	Tidak Valid	0,751	Reliabel
2	0,18364	Tidak Valid		
3	-0,07346	Tidak Valid		
4	-0,18793	Tidak Valid		
5	0,47746	Valid*		
6	0,18583	Tidak Valid		
7	0,63974	Valid*		
8	-0,21071	Tidak Valid		
9	0,13937	Tidak Valid		
10	0,47981	Valid*		
11	0,40400	Valid*		

Lanjutan Tabel 3.5

Butir Soal	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{II}$	Keterangan
12	0,83105	Valid*		
13	0,00000	Tidak Valid		
14	0,77260	Valid*		
15	0,15994	Tidak Valid		
16	0,87796	Valid*		
17	0,58764	Valid*		
18	0,69254	Valid*		
19	0,69783	Valid*		
20	0,84284	Valid*		
21	0,07346	Tidak Valid		
22	0,22037	Tidak Valid		
23	0,00000	Tidak Valid		
24	0,03998	Tidak Valid		
25	0,52678	Valid*		
26	0,80772	Valid*		
27	0,80801	Valid*		
28	0,59701	Valid*		
29	0,00000	Tidak Valid		
30	-0,09291	Tidak Valid		

Ket: \* = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal, maka dapat disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas adalah 15 soal yang diambil untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest* penelitian. Soal yang diambil untuk dijadikan adalah soal nomor 5, 7, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 27, dan 28. Sedangkan, hasil dari uji reliabilitas adalah semua soal memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, soal yang dijadikan instrumen penelitian adalah 15 soal yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

#### K. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Setiap aspek yang diamati dinilai dengan



rentang skor 1 sampai dengan 4. Pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1.	Menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran	a. Datang tepat waktu saat pembelajaran dimulai b. Tertib dan rapi di tempat duduk				
2.	Keaktifan	a. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang dijelaskan.				
3.	Tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran Roda Keberuntungan	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan untuk bermain strategi pembelajaran Roda Keberuntungan. b. Siswa terbagi ke dalam beberapa kelompok dengan memiliki kartu setiap kelompok. c. Siswa tiap kelompok berani menjawab atau mempresentasikan hasil tugasnya sesuai angka yang ditunjukkan oleh roda yang telah diputar oleh siswa yang menjadi sukarelawan. d. Siswa berani untuk memberi tanggapan.				
Jumlah skor						
Jumlah Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai keseluruhan}} \times 100\%$						

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

## L. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan terhadap hasil belajar siswa. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang membaca intensif untuk menemukan kalimat utama, kemudian peneliti menggunakan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan.

### 1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 15 soal dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Tabel Skor Tes

Bentuk Tes	Jumlah	No. Soal	Skor untuk setiap soal	total
Pilihan Ganda	15	1-15	6,667	100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 1993), h. 136.

Sesudah nilai siswa diperoleh, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan dikategorikan sesuai hasil intrepetasi belajar. Intrepetasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Intrepetasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1.	$\geq 95,0$	Istimewa
2.	80,0-94,9	Amat baik
3.	65,0-79,9	Baik
4.	55,0-64,9	Cukup
5.	40,1-54,9	Kurang
6.	$\leq 40,0$	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi<sup>20</sup>

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan.

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Secara individual, siswa dikatakan berhasil

<sup>20</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

dalam belajar jika memperoleh memperoleh nilai  $> 72$ . Indikator yang ingin dicapai minimal siswa memperoleh nilai  $\geq 72$  sesuai dengan indikator yang ingin dicapai minimal siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **M. Teknik Analisis Data**

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut.

## 1. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

1) Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan

menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-

rata dan simpangan baku sampel).

2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ .

3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1 z_2 z_3 \dots z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{hitung}$ .

6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung}$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L_{tabel}$ . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.<sup>21</sup>

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Homogenitas**

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil) r f

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2013), h. 466.

### 3) Kriteria pengujian

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen<sup>22</sup>

## 2. Perhitungan Rata-Rata

Pengujian pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor tes yang diperoleh sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

Mean = rata-rata

$\Sigma fx$  = jumlah data

N = jumlah siswa

## 3. Median

Median adalah nilai tengah-tengah dari data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

## 4. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau data yang frekuensinya paling tinggi.

---

<sup>22</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

## 5. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.<sup>23</sup> Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i= 1,2,3,\dots$

$X_i$  = data yang ke-I, yang mana  $i= 1,2,3,\dots$

$X$  = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

## 6. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugyiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$S^2$  = varians sampel

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i= 1,2,3,\dots$

$x_i$  = data yang ke-i, yang mana  $i= 1,2,3,\dots$

$\bar{X}$  = nilai rata-rata (mean)

---

<sup>23</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.



$n$  = banyaknya data.<sup>24</sup>

## 7. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $s^2$ ) setiap sampel.

b. ~

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$x_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama

$x_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^2$  = varians data pertama

$s_2^2$  = varians data kedua

d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ .

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 57.

- e. Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>25</sup>

### 8. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $n_1$  pengamatan,  $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 - 1)}{2} \cdot \sum R_1$  atau dari sampel kedua dengan  $n_2$  pengamatan  $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 - 1)}{2} \cdot \sum R_2$

Keterangan:

$n_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$n_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_2$

---

<sup>25</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. Ke-2, h. 239-240.

$\sum R_1 =$  jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2 =$  jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan  $U^*$ . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau  $U^*$  dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{n_1 n_2}{2}$ . Bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{n_1 n_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U^*$  dan nilai U dapat dihitung:  $U = n_1 n_2 - U^*$ .
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_0$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar ( $>20$ ) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut.

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Z > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z < -Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>26</sup>

## N. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada MI TPI Keramat Banjarmasin.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.153

- b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari Dosen Pembimbing.
- d. Memohon surat penelitian riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa instrumen tes (soal *pretest* dan *posttest*), pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan, melakukan observasi dan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.